



**ANALISIS KETERHUBUNGAN ANTARA INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA, BELANJA DAERAH, TINGKAT PENGANGGURAN,
TINGKAT LITERASI DAN TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA**

NCBMA, 2019

J. Sandra Sembel

Universitas Pelita Harapan

Cakupan Pembahasan



PENDAHULUAN



TINJAUAN
LITERATUR,
MODEL
PENELITIAN DAN
HIPOTESIS



METODOLOGI
PENELITIAN



HASIL DAN
PEMBAHASAN



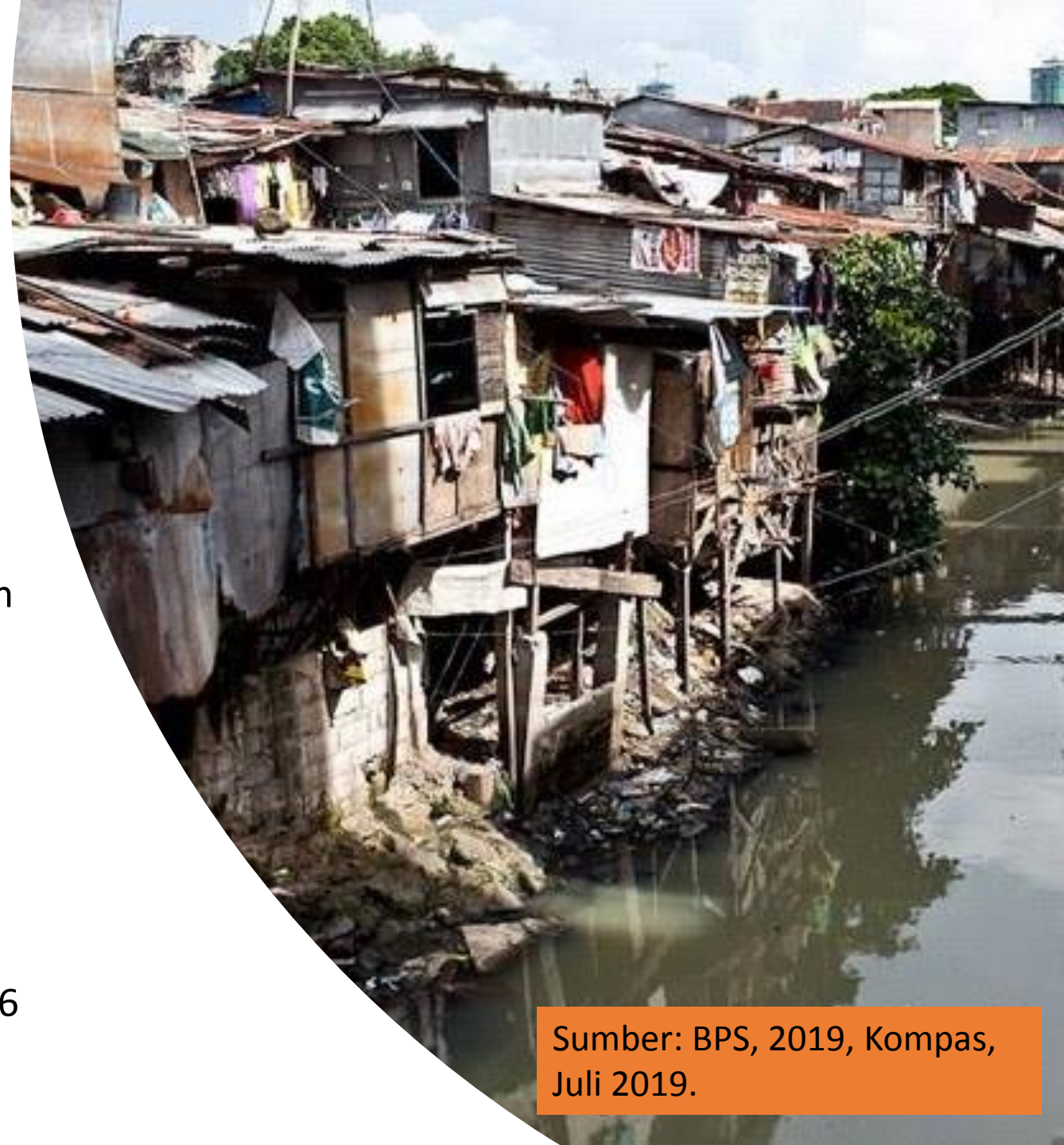
IMPLIKASI,
KESIMPULAN



1. PENDAHULUAN

Penduduk miskin di Indonesia

- **Penduduk miskin** di Indonesia, Maret 2019: 25,14 juta jiwa (9,41 persen).
- Penduduk miskin **terbesar**: Maluku dan Papua (20,91). Penduduk miskin **terendah**: Kalimantan (5,93 persen).
- Sebagian besar penduduk miskin masih berada di **Jawa** (12,72 juta), sedangkan jumlah penduduk miskin terendah: **Kalimantan** (0,97 juta).
- **Garis kemiskinan**, Maret 2018: Rp 425.250 per kapita atau per bulan, dengan komposisi garis kemiskinan makanan sebesar Rp 313.232 (73,66 persen) dari garis kemiskinan bukan makanan sebesar Rp 112.018 (26,34 persen).



Sumber: BPS, 2019, Kompas, Juli 2019.

Mensejahterakan Rakyat

Setiap negara melakukan berbagai upaya untuk **mensejahterakan rakyat** melalui **peningkatan kualitas hidup penduduknya** dan menurunkan tingkat kemiskinan.



Index Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia

Table A: Indonesia's HDI trends based on consistent time series data and new goalposts

	Life expectancy at birth	Expected years of schooling	Mean years of schooling	GNI per capita (2011 PPP\$)	HDI value
1990	63.3	10.1	3.3	4,293	0.528
1995	65.0	10.1	4.2	5,861	0.564
2000	66.3	10.6	6.7	5,430	0.606
2005	67.2	10.9	7.4	6,503	0.632
2010	68.2	12.2	7.4	8,210	0.661
2015	69.0	12.7	7.9	10,037	0.686
2016	69.2	12.8	8.0	10,437	0.691
2017	69.4	12.8	8.0	10,846	0.694

Figure 1 below shows the contribution of each component index to Indonesia's HDI since 1990.

Indonesia's HDI value for 2017 is 0.694— which put the country in the medium **human development** category—positioning it at 116 out of 189 countries and territories. The rank is shared with Viet Nam.

Tujuan

IPM

Tingkat Kemiskinan

- Menganalisis hubungan dua arah antara IPM dengan tingkat kemiskinan di tujuh propinsi besar di Indonesia. Data panel pada penelitian ini dalam rentang waktu 2004- 2018.





TINJAUAN LITERATUR, MODEL PENELITIAN DAN HIPOTESIS

No	Variabel	Penjelasan dan Literature
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Kualitas pembangunan manusia melalui: Dimensi kesehatan, dimensi Pendidikan dan pengetahuan dan dimensi ekonomi. (BPS, 2019)
2	Kemisikinan	Variabel yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang ditinjau dari pendapatan. (UNDP, 2019)
3	Belanja Daerah	Setiap pengeluaran dari rekening kas umum daerah dalam satu tahun anggaran tertentu. (Kementerian kueangan RI, 2018)
4	Tingkat Pengangguran	Jumlah orang yang tergolong angkatan kerja dan secara aktif mencari pekerjaan pada satu tingkat upah tertentu, tetapi tidak memperoleh pekerjaan tersebut (Muslim , 2014)
5	Tingkat Literasi	Tingkat Pendidikan masyarakat (Azhari, 2000)

Tingkat pengangguran, Kemiskinan, IPM

- Yacoub (2013), Alhudori (2017), Tombolotutu (2018): Terdapat hubungan positif antara tingkat pengangguran dengan kemiskinan di daerah tempat penelitian mereka masing-masing: Jambi, Kalimantan Barat.



Without investment there
will not be growth, and
without growth there will
not be employment

Muhtar Kent

PICTUREQUOTES . com

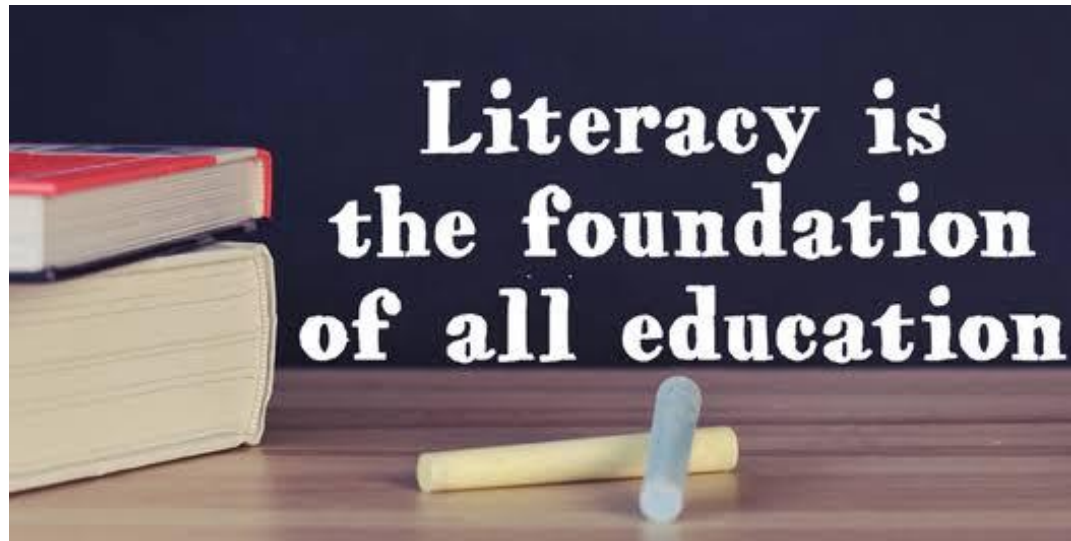
IPM, Kemiskinan dan Pengangguran

Prasetyaningrum dan Sukmawati (2018):

- Ada pengaruh signifikan dari IPM terhadap penurunan presentase kemiskinan.
- Ada pengaruh positif antara kemiskinan dan pengangguran.
- Tingkat pengangguran dapat memediasi IPM dan pertumbuhan ekonomi.



Tingkat Literasi, Tingkat Pengangguran, IPM



- Melliana dan Zain (2013): Pendidikan dan partisipasi angkatan kerja berkontribusi meningkatkan kualitas hidup manusia di Jawa Timur.
- Petiana, et al (2015): Faktorf Pendidikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
- Asiroj (2016): Pendidikan merupakan salah satu factor enting yang mendukung peningkatan IPM di salah satu kota di Jawa Barat

IPM, Kemiskinan dan Belanja Daerah

- Pratowo dan Isa (2013): Pengeluaran Pemerintah daerah secara positif mempengaruhi IPM.
- Sukmaraga (2011): Belanja Daerah berpengaruh negative terhadap jumlah penduduk miskin.
- Meiliana dan Zain (2013): Terdapat hubungan positif antara IPM dan belanja pemerintah.



Model Penelitian

2.11. Model Persamaan 1

$$\text{HDI} = \alpha + \alpha_1 \text{ Tingkat kemiskinan} + \alpha_2 \text{ Total Belanja Daerah} + \alpha_3 \text{ Area}$$

Dummy: Jawa (1), Luar Jawa (0)

2.12. Model Persamaan 2

$$\text{Property Rate} = \beta + \beta_1 \text{ HDI} + \beta_2 \text{ Tingkat Pengangguran} + \beta_3 \text{ Tingkat literasi}$$

Dari persamaan 1:

$$H_01: \alpha = 0$$

$$H_a1: \alpha_1 < 0$$

$$H_02: \alpha = 0$$

$$H_a2: \alpha_2 > 0$$

$$H_03: \alpha = 0$$

$$H_a3: \alpha_3 > 0$$

Dari persamaan 2:

$$H_04: \beta = 0$$

$$H_a4: \beta_1 < 0$$

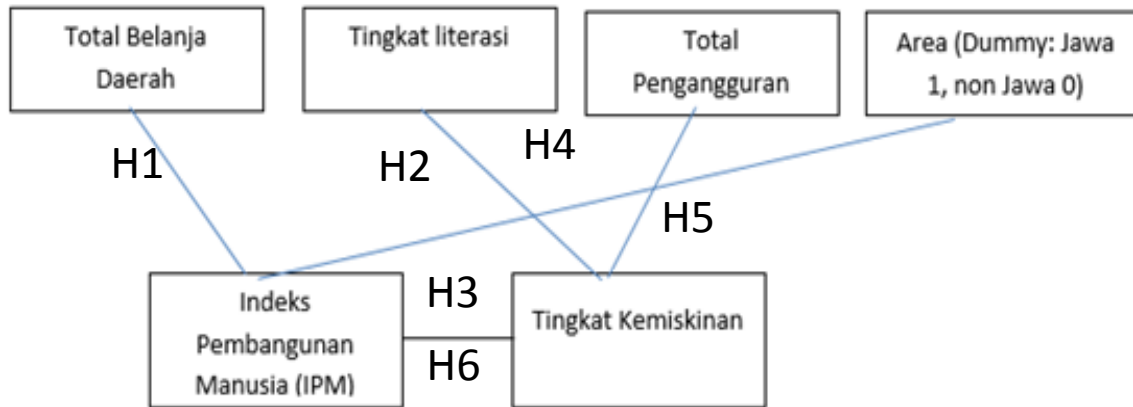
$$H_05: \beta = 0$$

$$H_a5: \beta_2 > 0$$

$$H_06: \beta = 0$$

$$H_a6: \beta_3 < 0$$

Model Penelitian



(Sumber: Diproses penulis dari berbagai kajian literatur)

Hipotesis

Dari persamaan 1:

$$H_{o1}: \alpha = 0$$

$$H_{a1}: \alpha < 0$$

$$H_{o2}: \alpha = 0$$

$$H_{a2}: \alpha > 0$$

$$H_{o3}: \alpha = 0$$

$$H_{a3}: \alpha > 0$$

Dari persamaan 2:

$$H_{o4}: \beta = 0$$

$$H_{a4}: \beta < 0$$

$$H_{o5}: \beta = 0$$

$$H_{a5}: \beta > 0$$

$$H_{o6}: \beta = 0$$

$$H_{a6}: \beta < 0$$

Metodologi Penelitian

- Disain Penelitian: Data panel dianalisis dengan menggunakan metode regresi *two-staged least square (2 SLS)*.
- Lokasi: DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta dan Bali.
- Sumber data: BPS (2014-2013)





HASIL DAN PEMBAHASAN



Hasil dari Persamaan 1

$$\text{IPM} = 90.4 - 3.72 \text{ tingkat kemiskinan} - 0.000124 \text{ Total Belanja} + 3.827864 \text{ area}$$

Model ini bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Setiap 1 unit kenaikan tingkat kemiskinan, maka HDI turun 3.72 point.
 2. Setiap 1 unit kenaikan total belanja, maka HDI turun 0.000124 point
- Dari model ini terlihat ada **kejanggalan** pada *point 2*, yaitu setiap kenaikan total belanja maka HDI turun 0.000124.
 - Berbagai penelitian menunjukkan hasil yang **berbeda**, yaitu adanya peningkatan HDI ketika total belanja meningkat.
 - Perbedaan ini mungkin perlu dipilah lagi **segmen total belanja mana yang meningkat**—apakah segmen belanja yang meningkat ini terkait dengan pos-pos belanja yang terkait dengan peningkatan kualitas pembangunan manusia.

Hasil dari Persamaan 2

$$\text{Poverty Rate} = 7.57 + 0.00196 \text{ IPM} + 8.19 \text{ Tingkat Pengangguran} - 0.085 \text{ Tingkat literasi}$$

Model ini bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Setiap 1 unit kenaikan IPM, maka Tingkat kemiskinan naik 0.00196 point.
 2. Setiap 1 unit kenaikan tingkat pengangguran, maka Tingkat kemiskinan naik 0.000124 poin
 3. Setiap 1 unit kenaikan tingkat literasi, maka tingkat kemiskinan turun 0.085
 4. *Intercept* adalah 90,47
- Pada point 1 dan 2 terjadi kejanggalan, yaitu ketika IPM naik maka tingkat kemiskinan naik, dan ketika tingkat pengangguran naik. Padahal beberapa penelitian menunjukkan bahwa IPM yang meningkat seharusnya menurunkan tingkat kemiskinan.
 - Hal ini mungkin bisa dijelaskan dengan Multidimensional poverty Index (MPI) atau cara baru yang diperkenalkan oleh UNDP untuk mengukur tingkat kemiskinan yang kompleks. UNDP menawarkan pengukuran tingkat kemiskinan tidak lagi dari satu dimensi (dimensi finansial), tetapi dari tiga dimensi dengan 10 indikator.

Penjelasan

- Pada point 1 dan 2 terjadi kejanggalan, yaitu ketika IPM naik maka tingkat kemiskinan naik, dan ketika tingkat pengangguran naik. Padahal beberapa penelitian menunjukkan bahwa IPM yang meningkat seharusnya menurunkan tingkat kemiskinan. Hal ini bisa dijelaskan dengan Multidimensional poverty Index (MPI) atau cara baru yang diperkenalkan oleh UNDP untuk mengukur tingkat kemiskinan yang kompleks. UNDP menawarkan pengukuran tingkat kemiskinan tidak lagi dari satu dimensi (dimensi finansial), tetapi dari tiga dimesni dengan 10 indikator.



KESIMPULAN



A. Untuk Model Persamaan Pertama:

IPM mempunyai hubungan negatif terhadap tingkat kemiskinan, yaitu untuk setiap 1 unit kenaikan tingkat kemiskinan, maka HDI turun 3.72 poin, demikian pula dengan keterhubungan antara total belanja dan HDI yang juga memiliki hubungan negative (setiap 1 unit kenaikan total belanja, HDI turun 0.000124 point)

B. Untuk Model Persamaan Kedua:

Keterhubungan antara IPM dan tingkat kemiskinan bersifat positif: ketika IPM naik 1 unit, maka tingkat kemiskinan naik 0.000196 unit, dan ketika tingkat pengangguran naik 1 unit, tingkat kemiskinan juga naik 0.0000124 point. Selanjutnya, untuk 1 unit kenaikan tingkat literasi, ada penurunan tingkat kemiskinan sebesar 0.085 point.

Keterbatasan dan Saran

- Lingkup penelitian ini terbatas pada tujuh propinsi besar di Indonesia, sehingga belum lengkap untuk menggambarkan kondisi Indonesia secara menyeluruh.
- Selain itu penelitian ini juga hanya menggunakan dua model persamaan sederhana yang melibatkan variabel yang terbatas.
- Karena itu disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mencakup lebih banyak propinsi dengan keterwakilan paling sedikit di tiap pulau besar di Indonesia.
- Saran lain adalah bahwa dari hasil penelitian ini tidak semua variabel berkontribusi positif dalam perbaikan IPM (yang paling signifikan adalah total belanja daerah), perlu dicarikan model persamaan lain dengan mencoba beberapa variabel yang berbeda
- Penelitian selanjutnya bisa mencoba menggunakan variabel tingkat kemiskinan yang diukur dengan mempertimbangkan tidak saja dimensi finansial tetapi juga berbagai dimensi lainnya (multidimensi).



**DON'T
LIMIT YOUR
CHALLENGES.**

**CHALLENGE
YOUR LIMITS.**

DAFTAR PUSTAKA

- 23 (2013 – 2019)

- Alhudori, M (2017), Pengaruh IPM, PDRB dan jumlah pengangguran terhadap penduduk miskin di Provinsi Jambi, *Ekonomis: Jurnal of Economics and Business*, Vol. 1 No. 1, September 2017. <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/12/11>
- Asian Development Bank, (2019), Poverty in Indonesia, retrieved from <https://www.adb.org/countries/indonesia/poverty>, accessed June 23, 2019, 21.00
- Azahari, Azril, (2000), Pembangunan sumberdaya manusia dan indeks pembangunan manusia sektor pertanian, *Journal of Indonesian Economy and Business*, Vol. 15, No. 1, 2000, ISSN 2085-8272 (print), 2338-5847 (online)
- Badan Pusat Statistik, (2019), Pembangunan Manusia, retrieved from <https://ipm.bps.go.id>, accessed June 23, 2019, 16:15.
- Betha Nurina Sari, Priati Asiroj, (2016) Identifikasi keterkaitan variabel dan prediksi indeks pembangunan manusia (IPM) provinsi Jawa Barat menggunakan Dynamic Bayesian Networks, *Jurnal Infotel*, Vol. 8, No. 2, November 2016, <http://ejournal.st3telkom.ac.id/index.php/infotel/article/view/123>
- DJPK, Kementrian Keuangan RI, (2018), Modul Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Daerah, hal. 59, retrieved from http://www.djpk.kemenkeu.go.id/elearning2018/pluginfile.php/9312/mod_page/content/11/Belanja%20Daerah.pdf, accessed June 25, 2019, 11.30

Daftar Pustaka

- Ezkirianto, R, Findi Muhammad, (2013), Analisis keterkaitan antara indeks pembangunan manusia, dan PDRB per kapita di Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan , halaman 14-29, Vol. 2 No. 1, <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jekp/article/viewFile/19949/13741>
- F. Anggadini, (2013), Analisis pengaruh angka harapan hidup, angka melek huruf, tingkat pengangguran terbuka dan pendapatan domestic bruto perkapita terhadap kemiskinan pada kabupaten/kota di provinsi Sulawesi Tengah, tahun 2010 – 2013, Katalogis, Vol 3 No. 7 (2015).
- Gujarati, D.N. (2012), Dasar-dasar ekonometrika, Terjemahan Mangunsong. R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta
- Kristianto David, Bonivasius Prasetya, (2017), Pengaruh jumlah penduduk, IPM, dan TPT terhadap kemiskinan (Pendekatan Moneter dan Multidimensi) di Indonesia, repository Jurusan statistika permintaan social dan kependudukan, DOI: 10.13140/RG.2.2.22675.99367
- Melliana, Ayunda dan Ismaini Zain, (2013), Analisis statistika faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan Regresi Panel, Jurnal Sains dan Seni POMTS, Vol 2, No. 2, (2013) ISSN: 2337-3520
- Muslim, Muhammad Rifqi, (2014), Pengangguran terbuka dan determinannya, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol. 15, Nomor 2, Oktober 2014, hal 171-181
- Petiana, Iga, Dicky Irinto dan Agus Wibowo, (2015), Tingkat Pendidikan tenaga kerja, pengeluaran pemerintah sector Pendidikan, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, tahun 2008-2012, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol 3 No. 1, Maret 2015, ISSN: 2302-2663

Daftar Pustaka

- Prasetyoningrum, A.K.; Sukmawati; U.S, (2018) Analisis pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM), pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia, Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 6, No. 2, 2018, 217-240, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/viewFile/3663/pdf>
- Pratama, yoghi Citra, (2014), Analisis faktor-faktof yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia, Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol 4 No. 2, Agustus 2014.
- Pratowo, Nur Isa (2013), Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia, repository Universitas Sebelas Maret, <https://eprints.uns.ac.id/1800>
- Putri, Febriani Irma, 92011), Faktor-faktor yang mempengaruhi Human Development Index di Indonesia periode tahun 1991-2008, Repositori Universitas Hasanudin, <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/452>
- Saputra, Whisnu Adhi dan Mudakir, Y Bagio (2011), Analisis pengaruh jumlah penduduk, PDRB, IPM, pengangguran terhdap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Jawa Tengah, repository universitas diponegoro, <http://eprints.undip.ac.id/28982/>
- Sukmaraga, Prima (2011), Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB perkapita, dan jumlah pengangguran terhadap penduduk miskin di propinsi Jawa Tengah, repository Universitas Diponegoro, http://eprints.undip.ac.id/26773/1/skripsi_full.pdf
- Tombolotutu, A.D; Djirimu, M.A, Lutfi M, anggadini, F, (2018), Impact of Life expectancy, literacy late, opened unemployment rate and gross domestic regional income per capita on poverty in the districts/city in Central Sulawesi Province, IOP Publishing, IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 157 (2018) 012058
- UNDP, (2019), Beyond Income: A broader picture of poverty, retrieved from <https://feature.undp.org/multidimensional-poverty>, accessed June 24, 2019, 18:30
- Yacoub, Yarlina, (2013), Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Barat, repository polnep.ac.id, Volume 8, Nomor 3, Oktober 2012, 1760185



Thank
You

J. Sandra Sembel (sandrasembel.weebly.com)